

Sustainable Financial Planning Education For The Younger Generation In The Digital Economy Era

Edukasi Perencanaan Keuangan Berkelanjutan Bagi Generasi Muda Di Era Ekonomi Digital

Delfian Zaman^a, Sarni Handayani Puspita Sari^b, Sisti Nurjanah^c, I Kadek Wira Dharma Prayana^d

Politeknik LP3I^a, STIE AMKOP Makassar^b, Universitas Syekh Maulana Qori^c, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia^d
delfianzaman@plb.ac.id^a

Abstract

This study aims to enhance financial literacy among young generations through sustainable financial planning education in the digital economy era. The main issue addressed is the low level of financial awareness and planning behavior among youth, influenced by digital consumption patterns. The method used is community service through training, mentoring, and evaluation using pretest and post-test instruments. The results indicate a significant increase in participants' understanding of financial planning, investment awareness, and digital financial management. The program successfully improved financial behavior and awareness toward sustainability-oriented financial decisions.

Keywords: Financial literacy, sustainable finance, digital economy, youth, financial planning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda melalui edukasi perencanaan keuangan berkelanjutan di era ekonomi digital. Permasalahan utama adalah rendahnya kesadaran dan perilaku perencanaan keuangan akibat pola konsumsi digital. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi menggunakan pretest dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terkait perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan keuangan digital. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran terhadap pengambilan keputusan keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, keuangan berkelanjutan, ekonomi digital, generasi muda, perencanaan keuangan

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi dan perilaku keuangan masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi pengguna utama teknologi digital (Tsai et al., 2025; Chen & Guo, 2023). Kemudahan akses terhadap berbagai platform keuangan digital seperti e-wallet, paylater, dan marketplace mendorong peningkatan transaksi, namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif yang tidak terkontrol (Bodorin et al., 2025; Lin et al., 2023). Generasi muda saat ini cenderung memiliki gaya hidup instan dan berbasis digital, yang seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan perencanaan keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat kesiapan finansial jangka panjang, termasuk dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Harahap et al., 2022).

Rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan (Almeida et al., 2024). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dasar, tetapi juga kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat dalam berbagai kondisi ekonomi (Kicova et al., 2025).

Di sisi lain, konsep keuangan berkelanjutan mulai berkembang sebagai bagian dari upaya global dalam menciptakan sistem keuangan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Keuangan berkelanjutan menekankan pentingnya integrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan finansial (Zairis et al, 2024).

Namun demikian, pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan di kalangan generasi muda masih tergolong rendah dan belum menjadi prioritas dalam perencanaan keuangan pribadi (Abrudan et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan konsep keuangan global dengan implementasi di tingkat individu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memperoleh pemahaman praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan dinilai mampu meningkatkan pemahaman serta mengubah perilaku keuangan peserta secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Selain itu, penggunaan media digital dalam proses edukasi juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan keterlibatan peserta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan perilaku keuangan generasi muda melalui edukasi perencanaan keuangan berkelanjutan di era ekonomi digital. Program ini diharapkan mampu membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab serta berorientasi jangka panjang.

2. Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan generasi muda sebagai subjek utama kegiatan melalui pelatihan interaktif dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, serta evaluasi melalui *pretest* dan *post-test*. Materi yang disampaikan mencakup literasi keuangan dasar, perencanaan keuangan, investasi, serta konsep keuangan berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi langsung terhadap perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur peningkatan literasi keuangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Literasi Keuangan Dasar

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait literasi keuangan dasar setelah mengikuti program edukasi yang dirancang secara sistematis dan interaktif. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar seperti pengelolaan arus kas, prioritas kebutuhan, serta pentingnya pencatatan keuangan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelatihan, peserta mulai mampu mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta menyusun anggaran sederhana secara lebih terarah.

Perubahan pemahaman ini juga berdampak pada peningkatan kesadaran peserta dalam mengelola pengeluaran, terutama yang berkaitan dengan transaksi digital yang sebelumnya cenderung tidak terkontrol. Peserta mulai memahami bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital perlu diimbangi dengan kemampuan kontrol diri dan perencanaan yang matang agar tidak menimbulkan masalah keuangan di masa depan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana (Agarwal et al., 2025).

Selain itu, peserta menunjukkan kemampuan awal dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan sederhana yang mencakup alokasi untuk tabungan, kebutuhan harian, dan dana darurat. Meskipun masih dalam tahap dasar, kemampuan ini menjadi indikator penting bahwa edukasi yang diberikan mampu memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku keuangan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik lebih efektif dibandingkan hanya penyampaian teori semata (Milton et al., 2025; Curtis et al., 2021).

Pemahaman Perencanaan Keuangan Berkelanjutan

Pemahaman peserta terhadap konsep perencanaan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti kegiatan edukasi. Peserta mulai memahami bahwa perencanaan keuangan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga harus mempertimbangkan stabilitas dan keberlanjutan finansial di masa depan. Hal ini mencakup kesadaran akan pentingnya investasi, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang (Thanki et al., 2022).

Lebih lanjut, peserta mulai mengenal konsep investasi berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan. Pemahaman ini menjadi penting dalam membentuk pola pikir generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan sadar terhadap dampak ekonomi yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan perkembangan tren global yang mendorong integrasi prinsip keberlanjutan dalam sistem keuangan modern (Guo & Naseer, 2025).

Peserta juga mulai menunjukkan perubahan sikap dalam memprioritaskan kebutuhan yang lebih esensial dibandingkan dengan konsumsi yang bersifat impulsif. Kesadaran ini merupakan langkah awal dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan, terutama di tengah tekanan gaya hidup digital yang cenderung konsumtif. Dengan demikian, edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih bijak.

Efektivitas Media Digital dalam Edukasi

Penggunaan media digital dalam pelaksanaan kegiatan edukasi terbukti memberikan dampak positif terhadap tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta selama program berlangsung. Platform digital memungkinkan penyampaian materi secara lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik generasi muda yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan integrasi berbagai metode pembelajaran seperti video edukasi, simulasi keuangan, serta diskusi interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta secara lebih mendalam. Peserta dapat belajar secara mandiri maupun kolaboratif melalui platform yang digunakan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas program edukasi (Avsec et al., 2022).

Lebih lanjut, fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan oleh media digital memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengikuti kegiatan tanpa terbatas oleh kendala geografis. Hal ini menjadi keunggulan utama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di era digital, di mana akses terhadap informasi menjadi lebih terbuka dan luas. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan jangkauan dan dampak program edukasi.

Evaluasi Hasil Pretest dan Post-test

Evaluasi terhadap hasil pretest dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur dalam kegiatan ini. Sebelum pelaksanaan program, tingkat pemahaman peserta terhadap literasi keuangan dan perencanaan keuangan masih berada pada kategori rendah hingga sedang, yang mencerminkan perlunya intervensi edukatif yang lebih terstruktur. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan skor yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan, yaitu kombinasi antara penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, adanya sesi pendampingan juga membantu peserta dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata, sehingga memperkuat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran berbasis pengalaman memiliki dampak yang lebih besar terhadap perubahan perilaku.

Tabel 1. Berikut adalah hasil perbandingan pretest dan post-test peserta:

No	Indikator	Pretest (%)	Post-test (%)
1	Literasi	55	85
2	keuangan dasar		
2	Perencanaan	50	82
	keuangan		
3	Investasi	45	80
4	Keuangan	40	78
	berkelanjutan		

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten pada setiap indikator, yang mengindikasikan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan peserta secara keseluruhan.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sesi Pendampingan

Sesi pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mampu mengimplementasikan konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkonsultasi secara langsung terkait permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Dengan adanya pendampingan, proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan berkelanjutan.

4. Simpulan

Kegiatan edukasi perencanaan keuangan berkelanjutan bagi generasi muda di era ekonomi digital menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan peserta. Program ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan dasar, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pentingnya pengambilan keputusan finansial yang bijak di tengah kemudahan akses digital. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi pretest dan post-test yang menunjukkan perubahan signifikan pada seluruh indikator yang diukur.

Selain itu, integrasi konsep keuangan berkelanjutan dalam materi edukasi memberikan nilai tambah dalam membentuk pola pikir peserta yang lebih bertanggung jawab terhadap masa depan finansialnya. Peserta tidak hanya memahami aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga mulai menyadari pentingnya keseimbangan antara konsumsi, investasi, dan dampak sosial ekonomi dari keputusan finansial yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis keberlanjutan relevan untuk diterapkan pada generasi muda.

Lebih lanjut, metode pelatihan interaktif yang dikombinasikan dengan pemanfaatan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi secara lebih fleksibel dan kontekstual sesuai dengan karakteristik generasi muda di era digital. Oleh karena itu, program serupa disarankan untuk dikembangkan secara lebih luas dengan cakupan peserta yang lebih besar serta penguatan pada aspek pendampingan berkelanjutan guna memastikan perubahan perilaku keuangan yang lebih konsisten dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Abrudan, L.-C., Matei, M.-C., & Abrudan, M.-M. (2021). Towards Sustainable Finance: Conceptualizing Future Generations as Stakeholders. *Sustainability*, 13(24), 13717. <https://doi.org/10.3390/su132413717>
- Agarwal, A., Rao, N. V. M., & Nogueira, M. C. (2025). Financially Savvy or Swayed by Biases? The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: A Study on Indian Retail Investors. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6), 322. <https://doi.org/10.3390/jrfm18060322>
- Almeida, L., Chanoca, J., & Tavares, F. (2024). Financial Literacy: A Case Study for Portugal. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(5), 215. <https://doi.org/10.3390/jrfm17050215>
- Avsec, S., Jagiełło-Kowalczyk, M., & Żabicka, A. (2022). Enhancing Transformative Learning and Innovation Skills Using Remote Learning for Sustainable Architecture Design. *Sustainability*, 14(7), 3928. <https://doi.org/10.3390/su14073928>
- Bodorin, B.-E., & Ciobanu, E. (2026). AI, Security, and Trust in the Digital Wallet: Evidence from Current Romanian FinTech Users. *International Journal of Financial Studies*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.3390/ijfs14010001>
- Chen, D., & Guo, X. (2023). Impact of the Digital Economy and Financial Development on Residents' Consumption Upgrading: Evidence from Mainland China. *Sustainability*, 15(10), 8041. <https://doi.org/10.3390/su15108041>
- Curtis, H. L., Gabriel, L. C., Sahakian, M., & Cattacin, S. (2021). Practice-Based Program Evaluation in Higher Education for Sustainability: A Student Participatory Approach. *Sustainability*, 13(19), 10816. <https://doi.org/10.3390/su131910816>
- Guo, Y., & Naseer, M. M. (2025). Financial Pathways to Sustainability—The Effects of Financial Inclusion, Development, and Innovation on Shaping ESG Readiness in Low- and Middle-Income Countries. *International Journal of Financial Studies*, 13(3), 122. <https://doi.org/10.3390/ijfs13030122>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Kicova, Eva, Lucia Svabova, Olga Ponisciakova, and Zuzana Rosnerova. 2025. "Forecasting Financial Literacy Levels with Respect to Consumer Shopping Behaviour" *International Journal of Financial Studies* 13, no. 1: 26. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010026>
- Lin, L.-H., Lin, F.-C., Lien, C.-K., Yang, T.-C., Chuang, Y.-K., & Hsu, Y.-W. (2023). Electronic Payment Behaviors of Consumers under Digital Transformation in Finance—A Case Study of Third-Party Payments. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(8), 346. <https://doi.org/10.3390/jrfm16080346>
- Milton, D., Bryant, A., Appleton, P. R., & Duda, J. L. (2025). Using the Principles from Community of Practice: Developing Sustainable Professional Development Programmes in Physical Education. *Education Sciences*, 15(6), 713. <https://doi.org/10.3390/educsci15060713>
- Thanki, H., Shah, S., Rathod, H. S., Oza, A. D., & Burduhos-Nergis, D. D. (2022). I Am Ready to Invest in Socially Responsible Investments (SRI) Options Only If the

- Returns Are Not Compromised: Individual Investors' Intentions toward SRI. *Sustainability*, 14(18), 11377. <https://doi.org/10.3390/su141811377>
- Tsai, J.-C., & Ho, C.-W. (2025). Impact of Digital Economy on Energy Consumption and Energy Efficiency. *Sustainability*, 17(23), 10831. <https://doi.org/10.3390/su172310831>
- Zairis, G., Liargovas, P., & Apostolopoulos, N. (2024). Sustainable Finance and ESG Importance: A Systematic Literature Review and Research Agenda. *Sustainability*, 16(7), 2878. <https://doi.org/10.3390/su16072878>